



Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kualitatif di MTs Negeri 2 Lampung Selatan)

Tahwilah¹

¹ Universitas Islam An-Nur Lampung

tahwilahhanif77@gmail.com¹

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Maret 2026

Revised 10 Maret 2026

Accepted 20 Maret 2026

Available online 31 Maret 2026

Kata Kunci:

kepemimpinan kepala madrasah, mutu pendidikan Islam, strategi kepemimpinan, budaya religius.

Keywords:

madrasa principal leadership, Islamic education quality, leadership strategy, religious culture.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by

This research employed a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The research subjects included the madrasa principal, teachers, and students. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the principal's leadership strategies in improving the quality of Islamic education are implemented through several approaches, namely visionary leadership, teacher competency development, strengthening religious culture, participatory management, and the management of facilities and infrastructure. Visionary leadership is reflected in a clear vision integrating academic aspects and Islamic values. Teacher competency is enhanced through training, supervision, and teacher working groups (MGMP). Religious culture is fostered through routine religious activities that positively influence students' character. Participatory management involves all members of the madrasa in decision-making, while proper facilities and infrastructure management supports a conducive learning environment.

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Mutu pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi yang berperan dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan Islam menjadi tuntutan yang harus terus diupayakan secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, peran kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki posisi yang sangat strategis dalam menentukan arah dan keberhasilan pengelolaan pendidikan di madrasah. Kepala madrasah dituntut mampu merancang dan mengimplementasikan strategi kepemimpinan yang efektif guna meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Mulyasa, 2013).

Kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia, mengembangkan kurikulum, serta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Negeri 2 Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu kepemimpinan visioner, peningkatan kompetensi guru, penguatan budaya religius, penerapan manajemen partisipatif, serta pengelolaan sarana dan prasarana. Kepemimpinan visioner tercermin dari adanya visi yang jelas dalam mengintegrasikan aspek akademik dan nilai-nilai keislaman. Peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui pelatihan, supervisi, dan forum MGMP. Budaya religius diwujudkan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan yang berdampak positif terhadap karakter siswa. Manajemen partisipatif melibatkan seluruh warga madrasah dalam pengambilan keputusan, sedangkan pengelolaan sarana dan prasarana mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

ABSTRACT

This study aims to analyze the leadership strategies of the madrasa principal in improving the quality of Islamic education at MTs Negeri 2 Lampung Selatan.

menciptakan budaya sekolah yang kondusif. Strategi kepemimpinan yang tepat akan berdampak pada peningkatan kinerja guru, efektivitas pembelajaran, serta prestasi peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif mampu mendorong terciptanya sekolah yang berkualitas melalui pengelolaan yang terencana, terorganisir, dan berorientasi pada mutu (Sagala, 2018). Dengan demikian, kepala madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan inovatif dan adaptif dalam menghadapi dinamika perkembangan pendidikan, khususnya di era globalisasi dan digitalisasi saat ini.

Namun, dalam realitas di lapangan, masih terdapat berbagai permasalahan yang memengaruhi mutu pendidikan Islam di madrasah, seperti kurang optimalnya strategi kepemimpinan, rendahnya kinerja sebagian guru, serta terbatasnya inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, tantangan perkembangan teknologi juga menuntut adanya transformasi dalam kepemimpinan pendidikan agar mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kemajuan zaman. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, khususnya di MTs Negeri 2 Lampung Selatan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang berakhlak dan berprestasi.

Adapun kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengintegrasikan strategi kepemimpinan kepala madrasah dengan upaya peningkatan mutu pendidikan Islam dalam konteks madrasah berbasis nilai religius di era modern. Penelitian ini tidak hanya mengkaji fungsi kepemimpinan secara umum, tetapi juga menyoroti strategi konkret yang diterapkan kepala madrasah dalam menghadapi tantangan kontemporer, seperti digitalisasi pendidikan, peningkatan kompetensi guru, dan penguatan karakter Islami peserta didik. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada konteks lokal MTs Negeri 2 Lampung Selatan yang memiliki karakteristik sosial dan budaya tersendiri, sehingga memberikan kontribusi empiris yang spesifik dalam pengembangan kajian Manajemen Pendidikan Islam (Kompri, 2017).

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Negeri 2 Lampung Selatan. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara holistik dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Moleong, 2017). Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan yang dipilih secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas kepemimpinan kepala madrasah dan kondisi lingkungan sekolah, wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai strategi yang diterapkan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa program kerja, arsip sekolah, dan dokumen pendukung lainnya (Arikunto, 2016). Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan valid (Sugiyono, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Negeri 2 Lampung Selatan, ditemukan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa kepemimpinan yang diterapkan berorientasi pada visi yang jelas, yaitu mewujudkan keseimbangan antara prestasi akademik dan penguatan nilai-nilai keislaman. Visi tersebut tidak hanya menjadi slogan, tetapi diwujudkan dalam berbagai program nyata seperti pembiasaan ibadah, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan pembinaan akhlak dilaksanakan secara rutin dan terstruktur.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa kepala madrasah secara aktif mendorong peningkatan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, serta keikutsertaan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Kepala madrasah juga melakukan supervisi akademik secara berkala untuk memastikan kualitas pembelajaran tetap terjaga. Berdasarkan observasi, guru terlihat lebih inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran dan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut, dalam aspek budaya religius, hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah berhasil menciptakan lingkungan yang religius melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Siswa tidak hanya diajarkan teori keagamaan, tetapi juga dibiasakan untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa kegiatan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap sikap, kedisiplinan, dan karakter religius mereka. Selain itu, dalam pengambilan keputusan, kepala madrasah menerapkan pendekatan manajemen partisipatif dengan melibatkan guru, staf, dan komite madrasah. Hal ini terlihat dari adanya rapat rutin dan musyawarah dalam menentukan kebijakan, sehingga tercipta rasa tanggung jawab bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam hal sarana dan prasarana, hasil observasi menunjukkan bahwa kepala madrasah juga berupaya meningkatkan fasilitas pendidikan, seperti penyediaan ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, serta media pembelajaran berbasis teknologi. Upaya ini mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah di MTs Negeri 2 Lampung Selatan mencerminkan kepemimpinan visioner yang selaras dengan teori kepemimpinan pendidikan. Kepala madrasah mampu merumuskan visi yang jelas dan mengarahkan seluruh warga madrasah untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini sesuai dengan konsep kepemimpinan visioner yang menekankan pentingnya arah dan tujuan yang jelas dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, khususnya pendidikan Islam yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual.

Selain itu, upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru sejalan dengan teori pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan. Guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, sehingga pelatihan, workshop, dan supervisi yang dilakukan kepala madrasah menunjukkan perannya sebagai instructional leader. Dengan adanya pembinaan yang berkelanjutan, guru menjadi lebih profesional dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Temuan terkait penguatan budaya religius juga sejalan dengan konsep hidden curriculum, yaitu penanaman nilai-nilai melalui kebiasaan dan lingkungan. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter atau akhlak menjadi tujuan utama yang harus dicapai selain penguasaan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, strategi kepala madrasah dalam membangun budaya religius terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.

Selanjutnya, penerapan manajemen partisipatif yang dilakukan kepala madrasah sesuai dengan teori kepemimpinan partisipatif yang menekankan pentingnya keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam pengambilan keputusan. Dengan melibatkan guru, staf, dan komite madrasah, tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya kerja sama dan solidaritas antar warga madrasah.

Dalam aspek sarana dan prasarana, upaya kepala madrasah dalam menyediakan fasilitas yang memadai sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas yang baik dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal. Dengan adanya lingkungan belajar yang nyaman dan didukung teknologi, siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Secara keseluruhan, strategi kepemimpinan kepala madrasah di MTs Negeri 2 Lampung Selatan menunjukkan bahwa kombinasi antara kepemimpinan visioner, peningkatan kompetensi guru, penguatan budaya religius, manajemen partisipatif, serta pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam secara signifikan, baik dari aspek akademik maupun pembentukan karakter peserta didik.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Negeri 2 Lampung Selatan, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif melalui pendekatan visioner, partisipatif, dan religius. Kepemimpinan yang visioner tercermin dari adanya arah dan tujuan yang jelas dalam mengembangkan mutu pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami peserta didik.

Selain itu, kepala madrasah secara konsisten berupaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, supervisi, dan forum profesional seperti MGMP, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Penguatan budaya religius yang diterapkan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan juga terbukti mampu membentuk sikap dan karakter siswa yang lebih baik. Di sisi lain, penerapan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dalam pengambilan keputusan menciptakan rasa tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan pendidikan.

Upaya kepala madrasah dalam mengelola dan meningkatkan sarana serta prasarana pendidikan juga memberikan kontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik peserta didik.

5. REFERENCES

- Bush, T. (2011). *Theories of educational leadership and management* (4th ed.). Sage Publications.
- Danim, S. (2010). *Kepemimpinan pendidikan: Kepemimpinan jenius (IQ + EQ), etika, perilaku motivasional, dan mitos*. Alfabeta.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Departemen Agama RI.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi research*. Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. (2014). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational administration: Theory, research, and practice* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2013). *Kinerja dan profesionalisme kepala sekolah*. Alfabeta.
- Kompri. (2017). *Standarisasi kompetensi kepala sekolah: Pendekatan teori untuk praktik profesional*. Kencana.
- Luthans, F. (2011). *Organizational behavior* (12th ed.). McGraw-Hill.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen berbasis sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2012). *Metode research (Penelitian ilmiah)*. Bumi Aksara.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational behavior* (15th ed.). Pearson.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan makna pembelajaran*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Manajemen pendidikan nasional*. Remaja Rosdakarya.
- Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Bumi Aksara.